

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus

Latar belakang didirikannya MI NU Tsamrotul Wathon yang berada di daerah Gondosari Gebog Kudus dikarenakan banyaknya lulusan siswa Taman Kanak-Kanak yang tidak dapat ditampung di Sekolah Dasar di Desa Gondosari Gebog Kudus. Dengan misi atau tujuan untuk mengisi kemerdekaan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dengan mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari ilmu agama dan menjalankan ajaran agama Islam sehingga mewujudkan bentuk karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

Pada tanggal 04 Juni 1948, atas prakarsa para tokoh dan ulama' oleh bapak KH. Toyyib, dengan dibantu oleh bapak K. Suri, K. Mahin, KH. Rosyidi dan K. Pasri Noor Hamid. Madrasah memperoleh tanah waqaf dari Desa Gondosari seluas 1.665 m², dengan mengucapkan “*Bismillahirrahmanirrahim*”, MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus berdiri dengan SK Departemen Agama dengan Nomor: K/3.c/34774/MI/1978 tanggal 09 Januari 1978. Dengan nama “MI NU Tsamrotul Wathon Gondosari Gebog Kudus” berubah status menjadi “Terdaftar”. Kemudian pada tanggal 09 Pebruari 1993, MI NU Tsamrotul Wathon Gondosari Gebog Kudus, telah berhasil mengubah status “Terdaftar” menjadi “Diakui”. Oleh Kantor Departemen Agama, dengan nomor Mk.08/7a/pp.032/238/1993.¹

Berkembangnya dunia pendidikan yang semakin maju. Pada tanggal 8 Juni 2005, MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus memperoleh status terakreditasi B dari Kantor Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah. Dan memperoleh status akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) pada tanggal 11 November 2009.²

¹ Dokumentasi MI NU Tsamrotul Wathon pada tanggal 10 April 2022.

² Dokumentasi MI NU Tsamrotul Wathon Gondosari Gebog Kudus pada tanggal 16 April 2022.

b. Profil MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus

Profil Madrasah³

Nama Madrasah	: MI NU Tsamrotul Wathon
Alamat Madrasah	
a. Jalan	: Jl. PR Sukun/Jl. Rahtawu
Raya Rt.01 Rw.02	
b. Desa	: Gondosari
c. Kecamatan	: Gebog
d. Kabupaten	: Kudus
e. Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 59354
Status Madrasah	: Terakreditasi A
NIS	: 110190
NSS	: 111233190108
NPSN	: 60712349
Latitude	: -6.73995
Longitude	: 110.8411
Tahun Berdiri	: 1948
Waktu Belajar	: Pagi
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Penyelenggara / Yayasan	: BPPM NU MI NU
	Tsamrotul Wathon
Status Tanah	: Wakaf Bondo Deso

c. Letak Geografis MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus

MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus adalah Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, tepatnya berada di Jl. PR Sukun Kudus.

Adapun letak geografis MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus memiliki⁴ :

- a. Luas dan Batas Wilayah
 - 1) Luas Tanah : 1.665 M²
 - 2) Batas Wilayah :
 - a) Sebelah Utara : Perumahan penduduk Desa Gondosari

³ Profil MI NU Tsamrotul Wathon Gondosari Gebog Kudus, 01.

⁴ Dokumentasi MI NU Tsamrotul Wathon Gondosari Gebog Kudus pada tanggal 16 April 2022.

- b) Sebelah Selatan : Kantor PPAI dan KUA Kecamatan Gebog
 - c) Sebelah Barat : Perumahan penduduk Desa Gondosari
 - d) Sebelah Timur : Perumahan penduduk Desa Gondosari
- b. Kondisi geografis
- 1) Ketinggian tanah dari permukaan laut : 20 m
 - 2) Suhu udara rata-rata : 35⁰ C
 - 3) Topografi (dataran rendah, tinggi, pantai) : Dataran rendah
- c. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintah)
- 1) Jarak dari pusat Pemerintah Desa : 500 m
 - 2) Jarak dari pusat Pemerintahan Kota Kecamatan : 200 m
 - 3) Jarak dari Ibu Kota Dati II : 15 km
 - 4) Jarak dari pusat Ibu Kota Profinsi : 76 km
 - 5) Jarak dari Ibu Kota Negara : 259 km
- d. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus**

Adapun visi, misi dan tujuan dari MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus adalah sebagai berikut⁵:

1. Visi MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus

"Generasi Islam yang tinggi Iman, Ilmu, Amal, dan Moral"

2. Misi MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus

- a) Mewujudkan generasi yang taqwa, cerdas, berbudi luhur, dan berpegang teguh pada ajaran Ahlussunnah Waljama'ah.
- b) Mewujudkan anak didik yang berdisiplin tinggi dan berkepribadian yang kuat.
- c) Mewujudkan anak didik memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.
- d) Mewujudkan anak didik mampu bersaing dengan sehat

3. Tujuan MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus

- a) Peserta didik memiliki aqidah dan keimanan yang kuat.
- b) Peserta didik dengan sabar dan ikhlas melaksanakan tugas dan kewajiban beribadah kepada Allah SWT.

⁵ Profil MI NU Tsamrotul Wathon Gondosari Gebog Kudus, 01.

- c) Peserta didik berperilaku jujur, sopan santun terhadap orang tua, guru dan lingkungannya.
- d) Peserta didik bertindak dan berfikir yang dilandasi dengan ilmu.
- e) Peserta didik dapat menyalurkan bakat dan minat.

e. Struktur Organisasi MI NU Tsamrotul Wathon

1) Struktur Organisasi Madrasah

Komite Madrasah	: Musyafha
Kepala Madrasah	: Yulistianto, S.Pd.I
Waka Madrasah	: Sutrisno, S.Pd.I
Tata Usaha	: Elistiani, S.Ag, S.Pd.I

2) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus pada tahun ajaran 2021/2022 untuk mata pelajaran umum dan PAI menggunakan kurikulum 2013 dan ditambah dengan kurikulum muatan lokal.

Jadi, kurikulum yang ada di MI NU MI NU Tsamrotul Wathon sesuai dengan kurikulum Sistem Pendidikan Indonesia yang menggunakan Kurikulum 2013 dan di MI NU Tsamrotul Wathon juga menambahkan kurikulum muatan lokal agar peserta didik terbentuk pemahamnya terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempatnya tinggal.

f. Data Guru

Dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah tercapai, MI NU Tsamrotul Wathon memiliki tenaga pengajar yang profesional dan berkompeten dalam masing-masing bidang. Adapun jumlah guru yang dimiliki MI NU Tsamrotul Wathon yaitu 18 orang tenaga pendidik.

Tabel 4.1**Data Guru MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus**

No.	Nama Guru	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Yulistianto, S. Pd.I	L	Kepala Madrasah	S1
2.	Sutrisno, S. Pd.I	L	Waka Madrasah	S1
3.	Elistiani, S. Ag, S. Pd.I	P	Tata Usaha	S1
4.	Istifaiyah, S. Pd.I	P	Guru Kelas	S1
5.	Moh. Khanif, S. Pd.I	L	Guru Kelas	S1
6.	Sri Murti, S. Pd	P	Guru Kelas	S1
7.	Noor Rohmat, A. Ma	L	Guru Kelas	S1
8.	Fanny Antikasari, S. Pd	P	Guru Kelas	S1
9.	Fitrotul Musalamah, S. Pd	P	Guru Kelas	S1
10.	Imron Rosyadi, S. Pd	L	Guru Kelas	S1
11.	Arif Widya Kusuma Nurasalam	L	Guru Kelas	S1
12.	Sohibul Fadhilah, S. Pd.I	L	Guru Kelas	S1
13.	Misbakhul Munir	L	Guru Kelas	
14.	Khamidah Al 'Izzaiyah, S. Pd	P	Guru Kelas	S1
15.	Mahmud Ahmadi, S. Pd	L	Guru Kelas	S1
16.	Ahmad Jauhari, S. Pd	L	Guru Kelas	S1
17.	Muhammad Ichwan Fathoni, S. Hum	L	Guru Kelas	S1
18.	Ahmad Rifai'I, M. Si	L	Guru Kelas	S2

B. Deskripsi Data Penelitian**1. Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus**

Berikut ini yaitu hasil dari jawaban-jawaban responden tentang pengaruh minat baca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV :

Tabel 4.2
Hasil dari Jawaban Kuesioner Responden

Variabel	Item	Total SS	%	Total S	%	Total TS	%	Total STS	%
Minat Baca (X)	X1	23	59 %	16	41 %	0	0	0	0
	X2	0	0	15	38 %	16	41 %	8	21 %
	X3	24	62 %	15	38 %	0	0	0	0
	X4	0	0	16	41 %	8	21 %	15	38 %
	X5	31	79 %	8	21 %	0	0	0	0
	X6	0	0	23	59 %	8	21 %	8	21 %
	X7	8	21 %	23	59 %	8	21 %	0	0
	X8	0	0	7	18 %	8	20 %	24	62 %
	X9	0	0	29	58 %	8	21 %	8	21 %
	X10	0	0	0	0	15	38 %	24	62 %
	X11	7	18 %	24	62 %	8	20 %	0	0
	X12	0	0	0	0	23	59 %	16	41 %
	X13	16	41 %	23	59 %	0	0	0	0
	X14	0	0	0	0	24	62 %	15	38 %
	X15	8	21 %	15	38 %	0	0	16	41 %

Sumber : Hasil Olah Peneliti (2022)

Menurut hasil dari kuesioner Minat Baca (X) yang telah dihimpun bahwa item 1 sampai 15 diperoleh data sebagai berikut:

- (1) Responden yang menjawab sangat setuju 23, setuju 16, tidak setuju 0, dan sangat tidak setuju 0;
- (2) Responden yang menjawab sangat setuju 0, setuju 15, tidak setuju 16, dan sangat tidak setuju;
- (3) Responden yang menjawab sangat setuju 24, setuju 15, tidak setuju 0, dan sangat tidak setuju 0;
- (4) Responden yang menjawab sangat setuju 0, setuju 16, tidak setuju 8, dan sangat tidak setuju 15;
- (5) Responden yang menjawab sangat setuju 31, setuju 8, tidak setuju 0, dan sangat tidak setuju 0;

- (6) Responden yang menjawab sangat setuju 0, setuju 23, tidak setuju 8, dan sangat tidak setuju 8;
- (7) Responden yang menjawab sangat setuju 8, setuju 23, tidak setuju 8, dan sangat tidak setuju 0;
- (8) Responden yang menjawab sangat setuju 0, setuju 7, tidak setuju 8, dan sangat tidak setuju 24;
- (9) Responden yang menjawab sangat setuju 0, setuju 29, tidak setuju 8, dan sangat tidak setuju 8;
- (10) Responden yang menjawab sangat setuju 0, setuju 0, tidak setuju 15, dan sangat tidak setuju 24;
- (11) Responden yang menjawab sangat setuju 7, setuju 24, tidak setuju 8, dan sangat tidak setuju 0;
- (12) Responden yang menjawab sangat setuju 0, setuju 0, tidak setuju 23, dan sangat tidak setuju 16;
- (13) Responden yang menjawab sangat setuju 16, setuju 23, tidak setuju 0, dan sangat tidak setuju 0;
- (14) Responden yang menjawab sangat setuju 0, setuju 0, tidak setuju 24, dan sangat tidak setuju 15;
- (15) Responden yang menjawab sangat setuju 8, setuju 15, tidak setuju 0, dan sangat tidak setuju 16;

Sehingga dapat dipahami bahwa minat baca peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV ada 39 responden yang menjawab dengan memilih alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

2. **Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus**

Penelitian yang dilakukan bertempat di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus pada kelas IV dengan jumlah 39 peserta didik. Tujuan uji sampel yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan memahami bacaan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guna mengetahui kemampuan memahami bacaan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka peneliti memberikan butir pertanyaan berupa soal cerita. Bersumber dari penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dihasilkan data pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Nilai Tes

Deskripsi Hasil Tes	Jumlah	Rata-Rata	Nilai Maksimal	Nilai Minimal
		2915	74,74	100

Dalam tabel 4.3, bisa diketahui nilai kemampuan memahami bacaan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Keseluruhan pada tes diperoleh 2915 dengan memiliki mean 74,74, skor tertinggi 100 dan skor terendah 20. Dengan demikian skor kemampuan memahami bacaan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia rata-rata mengalami peningkatan.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas Instrumen

Guna mengetahui validnya sebuah instrumen yang dijadikan alat penelitian, maka perlu adanya penggunaan uji validitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.⁶ Uji validitas dikerjakan dengan penggunaan *Pearson Correlation* dimana cara ini melakukan penghitungan dari nilai-nilai yang didapatkan dari pertanyaan yang ada di kuesioner. Melakukan perbandingan antara skor r-hitung dan r-tabel merupakan cara yang dilakukan dalam uji validitas ini. Apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka variabel dikatakan valid, hal ini ialah keputusan yang diambil. Apabila jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, bisa dikatakan variabelnya tidak valid. Sebanyak 39 responden dipakai untuk pengujian dalam penelitian ini. Taraf signifikansi yang dipakai ialah 5% atau 0,05, dengan $n = 39$. Dengan demikian bisa dilihat bahwa r-tabel pada penelitian ini ialah 0,316.

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa pengujian hasil validitas angket terdapat 15 item pernyataan yang dinyatakan *valid* dan 5 item pernyataan yang dinyatakan *tidak vali*. Dengan demikian, angket yang digunakan dalam penelitian ini hanya 15 item pernyataan. sehingga perlu dilakukan perhitungan ulang hasil validitas angket dari 15 item pernyataan yang digunakan diperoleh hasil sebagai berikut :

⁶ Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 348

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel 5%(39)	Keterangan
Minat Baca (X)	X1	0,474	0,316	Valid
	X2	0,801	0,316	Valid
	X3	0,806	0,316	Valid
	X4	0,754	0,316	Valid
	X5	0,928	0,316	Valid
	X6	0,568	0,316	Valid
	X7	0,806	0,316	Valid
	X8	0,526	0,316	Valid
	X9	0,876	0,316	Valid
	X10	0,806	0,316	Valid
	X11	0,577	0,316	Valid
	X12	0,706	0,316	Valid
	X13	0,706	0,316	Valid
	X14	0,388	0,316	Valid
	X15	0,395	0,316	Valid
Kemampuan Memahami Bacaan (Y)	Y1	0,322	0,316	Valid
	Y2	0,726	0,316	Valid
	Y3	0,850	0,316	Valid
	Y4	0,577	0,316	Valid
	Y5	0,768	0,316	Valid
	Y6	0,346	0,316	Valid
	Y7	0,389	0,316	Valid
	Y8	0,803	0,316	Valid

Sumber: Hasil olah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas, pengujian hasil validitas pada setiap variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Minat Baca (X). Variabel Minat Baca tersusun dari 15 item pernyataan, dimana hasil uji validitas yaitu *valid*, karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan bernilai positif.
- 2) Kemampuan Memahami Bacaan (Y). Variabel Kemampuan Memahami Bacaan tersusun dari 8 item pertanyaan, dimana hasil uji validitas yaitu *valid*, karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan bernilai positif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa $r\text{-hitung}$ (hasil olah data peneliti menggunakan program SPSS versi 20) lebih besar dari r tabel (sebuah tabel angka yang biasa digunakan untuk menguji hasil uji validitas suatu instrumen penelitian) dan bernilai positif. Dengan demikian seluruh item tersebut dikatakan *valid*.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas ialah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama sehingga akan menghasilkan data yang sama pula.⁷ Instrumen suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0,60 untuk menguji instrumen, begitu juga sebaliknya tidak bisa disebut reliabel bila *Cronbach Alpha* < 0,60. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen menggunakan program SPSS versi 20 bisa diketahui pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Standar Reliabiliti	Keterangan
Minat Baca (X)	15	0,889	0,60	Reliabel
Kemampuan Memahami Bacaan (Y)	8	0,748	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang berarti bahwa variabel X dan Y dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas dengan teknik *one sample kolmogorov smirnov test*. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas	Nilai Signifikansi	Keterangan
Minat Baca (X)	0,395	Data terdistribusi normal

Sumber : Hasil olah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 Diketahui bahwa diperoleh nilai sig (*p value*) dari *Asymp. Sig.* adalah 0,395 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat baca adalah normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

⁷ Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 348

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas Variabel Minat Baca (X)



Sumber : Hasil olah peneliti (2022)

b. Uji Lineritas Data

Uji lineritas memiliki tujuan guna mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dan komparasi. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Lineritas

Uji lineritas	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon	0,821	Terdapat hubungan linear

Sumber : Hasil olah peneliti (2022)

Dari output diatas dapatdiketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearty* sebesar 0,821 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Minat Baca (X) dengan variabel Kemampuan Memahami Bacaan (Y).

3. Hasil Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analiais pendahuluan ini memaparkan hasil dari kategori yang telah terkumpul mengenai pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas

IV di MI NU Tsamrotul Wathon Gondosari Gebog Kudus. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berjumlah 15 pernyataan yang dibagi kepada 39 peserta didik. Penskoran yang digunakan adalah *skala likert*. Dalam penelitian ini, *skala likert* ialah skala yang digunakan untuk mengetahui pendapat serta pandangan seseorang tentang gejala sosial.⁸ Pengukuran tersebut digunakan untuk mengukur angket yang telah diisi oleh responden. Pada setiap item pilihan dalam angket diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 4 untuk soal *favorable*, skor 1 untuk soal *unfavorable*.
- b) Untuk alternatif jawaban S (Setuju) diberi skor 3 untuk soal *favorable*, skor 2 untuk soal *unfavorable*.
- c) Untuk alternatif jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2 untuk soal *favorable*, skor 3 untuk soal *unfavorable*.
- d) Untuk alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1 untuk soal *favorable*, skor 4 untuk soal *unfavorable*.

1) Analisis Data Minat Baca (X)

Pengaruh dari Variabel minat baca kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon dapat dilihat melalui perolehan hasil dari penyebaran angket yang telah dilakukan peneliti dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi kemudian dicari nilai rata-rata dari nilai yang telah terkumpul melalui angket minat baca yang telah disusun sesuai dengan indikator minat baca sebagai berikut:

Tabel 4.8
Indikator Minat Baca

Aspek	Indikator
1. Perasaan Senang	• Rasa senang membaca buku
	• Membaca tanpa terpaksa
2. Pemusatan Perhatian	• Membaca kembali buku pelajaran
	• Mengunjungi perpustakaan

⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 169

3. Penggunaan Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan waktu luang untuk membaca
4. Motivasi untuk Membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Mengutamakan membaca dari pekerjaan yang lain
	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca untuk tujuan tertentu
5. Emosi dalam Membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Meresapi makna yang terkandung dalam buku
	<ul style="list-style-type: none"> • Larut dalam isi bacaan
6. Usaha dalam Membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Berusaha untuk memiliki buku

Menurut Sugiyono, mengemukakan apabila harga koefisien korelasi dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.⁹ Dengan demikian, berdasarkan ketentuan tersebut diperoleh hasil sebanyak 5 item dari 20 item yang diujicobakan dinyatakan tidak valid, dan 15 item angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan yang tidak valid akan direduksi (dibuang). Sehingga angket minat baca yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 15 item pertanyaan.

Kemudian nilai angket tersebut diolah dan dicari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\Sigma X}{n} \\
 &= \frac{1857}{39} \\
 &= 47,61
 \end{aligned}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata variabel X

ΣX = jumlah variabel X

N = jumlah responden dalam penelitian

Setelah diperoleh nilai rata-rata, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari nilai range (R) dengan rumus

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 126

$$R = H - L + 1$$

H = Skor Tertinggi

L = Skor Terendah

Diketahui

$$H = 54$$

$$L = 36$$

Jadi, $R = H - L + 1$

$$R = 54 - 36 + 1$$

$$R = 19$$

2) Mencari kelas interval (i)

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 39$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,591$$

$$= 1 + 5,2503$$

$$= 6,2503 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Maka, diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{19}{6}$$

$$i = 3,1 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Dari perhitungan interval kelas diatas, diperoleh nilai interval 3. Maka untuk mengkategorikan minat baca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon tahun pelajaran 2021/2022 dapat diperoleh dengan interval sebagai berikut:

Tabel 4.9
Nilai Interval Minat Baca di MI NU
Tsamrotul Wathon Gebog Kudus

No.	Interval	Keterangan
1.	54-52	Sangat Baik
2.	51-48	Baik
3.	47-45	Cukup / Sedang
4.	44-42	Kurang
5.	41-39	Sangat kurang
6.	38-36	Rendah

Langkah berikutnya yaitu mengkategorikan nilai data yang diperoleh dari angket dengan melihat nilai interval, dengan membuat tabel distribusi frekuensi variabel minat baca sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Variabel Minat baca

No.	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	54-52	Sangat Baik	16	40%
2.	51-48	Baik	8	21%
3.	47-45	Cukup	7	18%
4.	44-42	Kurang	0	0%
5.	41-39	Sangat Kurang	0	0%
6.	38-36	Rendah	8	21%
Jumlah			39	100%

Berdasarkan nilai interval diatas, telah dibuktikan bahwa hasil penskoran angket minat baca yang diberikan peneliti kepada 39 responden memperoleh nilai rata-rata sebesar 47,61 yang berarti masuk dalam kategori cukup / sedang, karena termasuk dalam interval kelas 45-47.

2) Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Y)

Hasil tes yang diperoleh melalui nilai tes yang diberikan dalam bentuk teks cerita rakyat dan butir soal pertanyaan untuk mengukur tingkat penguasaan dan kemampuan peserta didik yang telah disusun sesuai dengan aspek pemahaman literatur dan aspek pemahaman interpretasi yang sesuai dengan tingkatan sekolah dasar.

Tabel 4.11
Aspek Membaca Pemahaman

Aspek	Indikator
a. Kemampuan Pemahaman Literatur	a. Mampu membaca dan memahami isi bacaan
	b. Mampu menjawab dan menjelaskan isi yang mengandung unsur fakta pada bacaan
b. Kemampuan interpretasi	a. Kemampuan menentukan ide pokok suatu teks
	b. Kemampuan menentukan hubungan sebab akibat
	c. Kemampuan menentukan karakteristik tokoh
	d. Kemampuan memutuskan apakah bacaan yang tertera sesuai dengan sistem nilai, moral, dan etika yang berlaku

Adapun data mengenai hasil tes peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV sebagai berikut:

Tabel 4.12
Daftar Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon Kudus

No.	Nama	Nilai
1	Ahmad Nafilul Kirom	100
2	Aifa Naila Hidayati	95
3	Ananda Arfi Maulana Fadli	90
4	Armala Zafkia Putri	55
5	Athiril Ardhan	80
6	Farhan Nagabe Shiddiq	100
7	Fatma Tiara Salsabila	100
8	Faza Dina Afriyani	100
9	Himmatul Aliyatus Sholihah	80
10	Julinda Zahra Nur Aini	20
11	Kamila Putri Nihayah	100
12	Kanaya Ayunda Putri	40
13	Kayla Marsha Widyaningsih	90

14	Laila Miftahus Sa'adah	100
15	M. Alvin Khoirun Niám	90
16	Maesaroh Suhaela	75
17	Mahya Shofy	100
18	Marsya Amalia	65
19	Muhammad Arif Wibowo	85
20	Muhammad Azwar Anas	55
21	Muhammad Dichya Arfakhsyad	90
22	Muhammad Dimas Febriansyah	100
23	Muhammad Haidar Ali	80
24	Muhammad Iklil Faiq An Najih	70
25	Muhammad Mahirul Abad Mulia	85
26	Muhammad Misbahul Rahmanto	60
27	Muhammad Putra Mardiansyah	20
28	Muhammad Yusuf Adi Cipta	60
29	Nabila luthfiyyah Salma	85
30	Nadzifah Ghaisani Putri	25
31	Nisrina Mahira	45
32	Nizam Nur Aufa	100
33	Nurul Fajriyah	40
34	Roihana Kanaya Putri	70
35	Rama Rizki Hidayatullah	100
36	Raniqa Usantia Rosiva	85
37	Safira amelia Ardiyani	35
38	Syaghifa Bint Zahida	45
39	Syifa'uz Zakiyyah	100

Selanjutnya dalam mencari jumlah kelas interval dan panjang kelas interval, peneliti menggunakan pedoman kriteria penilaian guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian pada
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus

No.	Nilai	Kategori
1.	81 -100	Sangat Baik
2.	61 – 80	Baik
3.	41 - 60	Cukup
4.	0 - 40	Kurang

Setelah diketahui nilai kategori, lalu mencari nilai persentasinya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Sempel

Maka analisis hasil tes dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Tes

Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
81 – 100	20	Sangat Baik	52%
61 – 80	7	Baik	18%
41 - 60	6	Cukup	15%
0 – 40	6	Kurang	15%
Jumlah	39		100%

Berdasarkan tabel pada distribusi frekuensi diatas, dapat dilihat bahwa 39 peserta didik memperoleh hasil tes yang sangat baik sebesar 52% dalam interval kelas (81 – 100), peserta didik memperoleh hasil tes dengan kategori baik sebesar 18% dalam interval kelas (61 – 80), peserta didik memperoleh hasil tes dengan kategori cukup sebesar 15% dalam interbval kelas (41 – 60), peserta didik memperoleh hasil tes dengan kategori kurang sebesar 15% dalam interbval kelas (0 – 40).

b. Analisis Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Model analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh minat baca

terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus. Dari etimasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	40.474	4.953		
MinatBaca	1.735	.023	.997	74.445	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Memahami Bacaan

Sumber : Hasil olah peneliti (2022)

Dari tabel diatas diperoleh persamaan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 40,474 + 1,735X + e$$

Keterangan :

Y = Kemampuan Memahami Bacaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Minat Baca

e = Standart Error

Berdasarkan nilai koefisien regresi dari variabel yang mempengaruhi minat baca dengan menggunakan tingkat sinifikansi α 0,05 dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dari hasil penelitian menunjukkan nilai yang positif yaitu sebesar 40,474, dapat diartikan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel bebas yaitu minat baca maka variabel terikat kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus akan memiliki nilai tersendiri sebesar 40,474.
- b. Nilai koefisien regresi dari hasil penelitian bernilai positif yaitu sebesar 1,735, maka dengan demikian

dapat dikatakan bahwa minat baca (X) berpengaruh positif terhadap kemampuan memahami bacaan (Y). Apabila terjadi kenaikan sebesar 1 satuan pada variabel minat baca, maka akan meningkatkan kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus sebesar 1,735. Apabila terjadi penurunan sebesar 1 satuan pada variabel minat baca, maka akan menurunkan kemampuan memahami bacaan peserta didik IV di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus sebesar 1,735.

2) Uji T (Parsial)

Pada tahap ini adalah jawaban tentang benar atau tidaknya suatu hipotesis yang telah diajukan oleh penulis. Hal tersebut dilakukan berdasarkan analisis uji hipotesis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Setelah mengetahui hasil analisis uji hipotesis mengenai pengaruh persamaan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus.

Tabel 4.16
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.474	4.953		8.171	.000
	Minat Baca	1.735	.023	.997	74.445	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Memahami Bacaan

Sumber : Hasil olah peneliti (2022)

Dengan pengajuan satu sisi yang menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dengan derajat kebebasan $df (N-k-1) = 39-1-1= 37$ diperoleh $t_{tabel} = 1,687$. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_α diterima, sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_α ditolak. Pengaruh minat baca dalam pengujian statistik dengan menggunakan SPSS versi 20 hasil output menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 74,445 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,687 dan nilai sig 0,00. Dengan demikian $t_{hitung} 74,445 > t_{tabel} 1,687$ dan nilai sig $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan ada

pengaruh variabel minat baca secara parsial dan signifikan terhadap kemampuan memahami bacaan.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk memperkirakan atau meramal suatu nilai variabel dependen (Y), perlu dilakukan perhitungan variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi Y. Dengan demikian antara variabel dependen dan variabel independen tentunya memiliki hubungan atau korelasi. Dalam penelitian ini, variabel dependen atau terikat (Y) adalah kemampuan memahami bacaan, selanjutnya variabel independen atau bebas (X) adalah minat baca. Hasil analisis korelasi dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.993	.993	7.44754

a. Predictors: (Constant), Minat Baca

Sumber Hasil olah peneliti (2022)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi tersebut dapat diketahui bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui nilai $r = 997^a$, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas minat baca terhadap variabel kemampuan memahami bacaan (Y). Adapun hubungan yang terjadi adalah positif dan searah dengan tingkat hubungan yang kuat. Dan diperoleh nilai koefisien determinasi yang kategorikan dengan R Square sebesar 0,993. Artinya variabel X (independen) dapat menjelaskan variabel Y (dependen) sebesar 99,3% (diperoleh dari $0,993 \times 100\%$). Hal tersebut disimpulkan bahwa variabel X (minat baca) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (kemampuan memahami bacaan) sebanyak 99,3% sedangkan 0,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, langkah berikutnya ialah membahas hasil uji analisis. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. **Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan tanggapan dari jawaban 39 peserta didik kelas IV sebagai responden menunjukkan bahwa minat baca di MI NU Tsamrotul Wathon dalam kategori cukup / sedang. Hal ini dibuktikan dengan skor angket minat baca diperoleh rata-rata sebesar 47,61 yang berarti dalam kategori cukup / sedang yang berada dalam interval 45 – 47. Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa minat baca kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon masuk dalam kategori cukup.

2. **Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus**

Berdasarkan hasil penelitian melalui 39 responden kelas IV membuktikan bahwa hasil tes kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI NU Tsamrotul Wathon masuk dalam kategori sangat baik.

Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil nilai tes yang diberikan dalam bentuk teks cerita rakyat dan butir soal pertanyaan untuk mengukur tingkat penguasaan dan kemampuan peserta didik dengan mencari kelas interval. Dalam tabel frekuensi didapati bahwa dari 39 peserta didik yang memperoleh hasil tes kemampuan membaca pemahaman dalam kategori sangat baik sebesar 52% dalam interval kelas (81 – 100), peserta didik memperoleh hasil tes dengan kategori baik sebesar 18% dalam interval kelas (61 - 80), peserta didik memperoleh hasil tes dengan kategori cukup sebesar 15% dalam interval kelas (41 – 60), peserta didik memperoleh hasil tes dengan kategori kurang sebesar 15% dalam interval kelas (0 – 40). Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata hasil tes kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus dalam kategori sangat baik.

3. Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan 39 peserta didik kelas IV diperoleh nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R Square sebesar 0,993. Artinya variabel X (independen) dapat menjelaskan variabel Y (dependen sebesar 99,3% dan nilai t_{hitung} sebesar 74,445 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,687 dan nilai sig 0,00. Hal ini berarti $t_{hitung} 74,445 > t_{tabel} 1,687$ dan nilai sig $0,00 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 99,3% dan 0,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian.

